

LAPORAN KINERJA BPS KAB. TOJO UNA-UNA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Alamat: Jl. Lala Rato No. 1 Uemalingku/AmpanaTlp./Fax 0464.22251 Kode Pos 94683

LAPORAN KINERJA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA 2023

No. Publikasi :
Katalog :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vii + 51 Halaman

Naskah:
Sub Bagian Umum

Gambar Kulit:
Tim IPDS

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Pengantar

Laporan Kinerja (LKIP) Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una sebagai salah satu penyelenggara negara. Penyusunan LKIP BPS Tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una kepada Pemerintah dalam hal ini lembaga terkait, atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dan capaian kinerja terhadap Target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023. Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi agar mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Ampara, 2 Februari 2024
Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Robert Andries Gabriel, SE

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	3
1.4 Sumber Daya Manusia (SDM)	5
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	9
Bab II. Perencanaan Kinerja.....	10
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020 - 2024.....	10
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2023.....	14
Bab III. Akuntabilitas Kinerja.....	18
3.1 Capaian Kinerja BPS.....	18
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023	38
3.3 Prestasi Tahun 2023.....	40
3.4 Upaya Efisiensi BPS 2023.....	40
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	43
Bab IV. Penutup.....	44
Lampiran.....	47

Daftar Tabel

2.1.	Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020-2024.....	14
2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	15
3.1.	Target realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023.....	19
3.2.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Pertama.....	25
3.3.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Kedua.....	31
3.4.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Ketiga.....	34
3.5.	Hasil Capaian Kinerja sasaran Strategis Tujuan Keempat.....	35
3.6.	Perkembangan Realisasi Capaian Kinerja 2021-2023	38
3.7.	Perkembangan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 2019-2023	39
3.8.	Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2023.....	41
3.9	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023.....	43

Daftar Gambar

1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	5
2.	Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	6
3.	Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Jenjang Pendidikan.....	6

Daftar Lampiran

1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una.....	47
2.	Perjanjian Kinerja 2023.....	48
3.	Pengukuran Capaian Kinerja 2023.....	49
4.	SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2023	51
5.	Kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2023.....	52
6.	Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2023.....	54

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPS disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada Tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS 2020- 2024.

Secara umum kinerja BPS tahun 2023 dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 101,57 persen. Untuk capaian sasaran strategis pada tujuan pertama yaitu Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar Pembangunan pada sasaran Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas Indikator Pertama yaitu Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi Pembangunan ditargetkan sebesar 95,00 persen, dan realisasinya mencapai 95,00 persen, dengan demikian tingkat capaian kerjanya 100,00 persen. sementara Indikator Kedua yaitu Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi di targetkan sebesar 90,91 persen, dan realisasi capainnya mencapai 91,00 persen, sehingga Tingkat capain kerjanya 100,10 persen. berdasarkan kedua capaian Indikator di atas, maka ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam meningkatkan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar Pembangunan berjalan dengan baik.

Sementara sasaran strategis pada tujuan kedua yaitu Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, pada sasaran Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, Indikator pertama yaitu Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistic dengan target sebesar 60 persen dan realisasi capaian sebesar 62,50 persen sehingga capain kerjanya mencapai 104,17 persen. untuk Indikator kedua yaitu

Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar dengan target capaian sebesar 60 persen, dan capainnya sebesar 60 persen dengan capaian kinerja 100 persen, dari uraian di atas maka capaian pada tujuan kedua ini Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN sudah sesuai dengan rencana, bahkan melebihi dari target yang sudah di rencanakan.

Untuk sasaran strategis pada tujuan ketiga yaitu meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN sasaran strategis penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan Indikator strategis persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik dengan target tahun 2023 sebesar 92 persen dengan capaian mencapai 100 persen, sehingga capaian kinerjanya sebesar 108,70 persen.

Sementara tujuan keempat Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi pada sasaran SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan dengan indikator pertama yaitu evaluasi SAKIP dari Inspektorat ditargetkan sebesar 72,14 poin, dan pencapaiannya sebesar 69,50 poin atau mencapai 96,34 persen dari target. Sedangkan pada indikator kedua yaitu Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS di tergetkan 98,33 persen, capaiannya sebesar 100 persen, dengan capaiannya kinerjanya sebesar 101,70 persen.

Khusus realisasi anggaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 sebesar Rp. **7,368,431,674,-** atau sebesar 99,31 persen dari pagu sebesar Rp **7,419,660,000,-**.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era reformasi dan birokrasi yang pada hakikatnya melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan telah membawa BPS dalam situasi perubahan tersebut. BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, terus mengalami perkembangan baik dari aspek kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya manusia. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
- b. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional ;
- c. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada seksi pendidikan dan pelatihan statistik;
- d. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.



Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maka BPS Kabupaten Tojo Una-Una wajib menyampaikan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

SAKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah; mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional; dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai pertanggungjawaban hasil kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan juga Rencana Strategis tahun 2020-2024. Laporan ini juga digunakan untuk memicu perbaikan kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang akan datang.



1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Kabupaten Tojo Una-Una berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan pada



fungsi statistik;

- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah pada Fungsi kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum pada Fungsi perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, yang di tindak lanjuti dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 8 Tahun 2020, susunan organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta membina aparatur BPS Kabupaten Tojo Una-Una agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga .

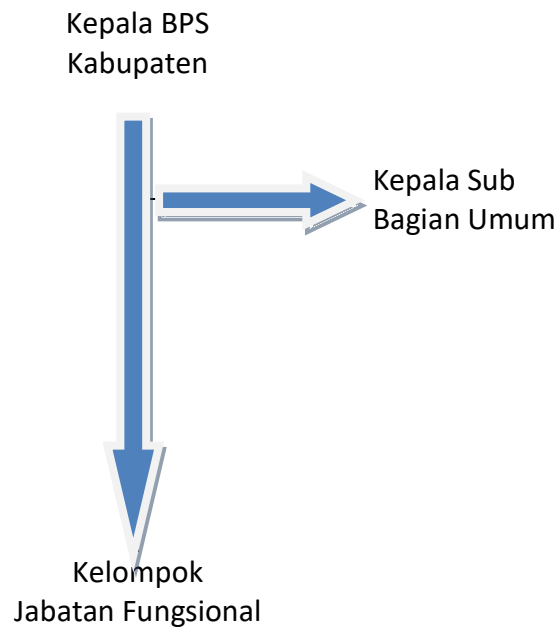
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

- 1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Provinsi dan BPS



- Kabupaten/Kota sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
2. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.
 3. Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Gambar 1.1
Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una



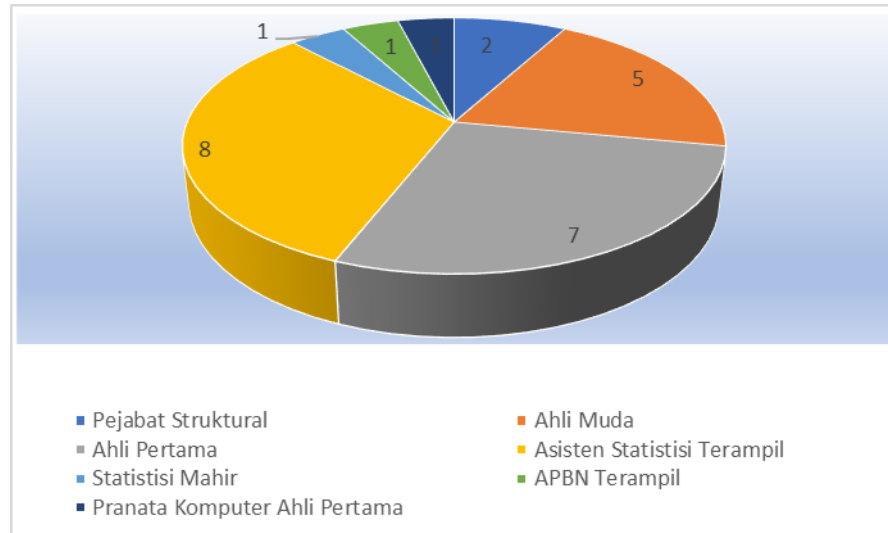
1.4. Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Dalam mengeban tugas dan fungsinya BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai pegawai berjumlah 25 (dua puluh lima) pegawai, yang terdiri dari Pejabat Struktural berjumlah 2 (dua)



orang dan Pejabat Fungsional Statistisi Muda sebanyak 5 orang, Pejabat Fungsional Statistisi Pertama sebanyak 7 orang, Pejabat Fungsional Asisten Statistisi Terampil sebanyak 8 orang, Pejabat Fungsional Statistisi Mahir sebanyak 1 orang, Pejabat Fungsional APBN Terampil sebanyak 1 orang, dan Pranata Komputer Ahli Pertama sebanyak 1 orang.

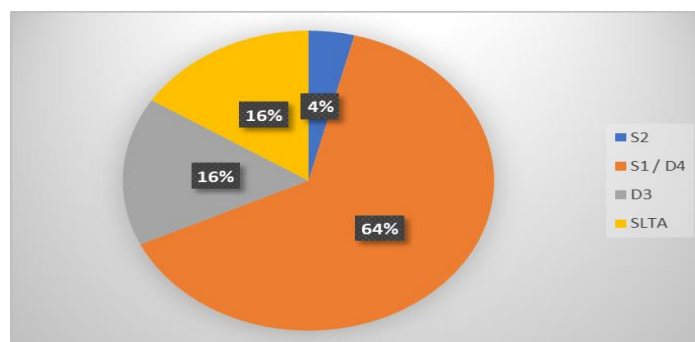
Gambar 1.2. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una



Sumber: BPS Kabupaten Tojo Una-Una, 2024

Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Di tinjau dari sisi pendidikan, Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una sudah cukup memadai, meskipun dari sisi jumlah sangat kurang. Berikut di sajikan jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan di BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Gambar 1.3. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una Menurut Jenjang Pendidikan



Sumber: BPS Kabupaten Tojo Una-Una, 2024



Berdasarkan gambar di atas, BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 didominasi pegawai yang berpendidikan DIV/S1 yaitu 16 orang atau sekitar 64 persen, pegawai berpendidikan SLTA sebanyak 4 Orang atau sekitar 16 persen, pegawai berpendidikan DIII sebanyak 4 Orang atau sekitar 16 persen dan pegawai berpendidikan S2 sebanyak 1 Orang atau sekitar 4 persen. Dari gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una sudah baik.

1.5. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Sebagaimana NSO Negara lainnya BPS selalu berpedoman kepada *Fundamental Principles of Official Statistic* diantaranya selalu mengacu kepada standar internasional di dalam menerapkan klasifikasi, metode dan konsep statistik. Standar ini juga menjadi acuan BPS daerah dalam melaksanakan kegiatan perstatistikan.

BPS dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan telah memiliki payung hukum yang mengatur baik dari sisi organisasi, SDM maupun dari sisi tugas, fungsi dan kewenangannya. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya

Secara kelembagaan BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal merupakan bagian integral dari BPS RI secara keseluruhan yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar di pusat maupun di daerah.

Peranan data statistik sangat penting dalam seksi perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.



Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kabupaten Tojo Una-Una (tojounakab.bps.go.id).

BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Jumlah SDM di BPS Kabupaten Tojo Una-Una sudah memadai dengan tingkat pendidikan yang cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan dari sisi kedisiplinan dan pengembangan kualitas. SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una memiliki keahlian dan pengalaman dibidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Pertanian, keahlian statistik ekonomi, statistik sosial, komputasi, dan sebagainya.

Dari sisi eksternal, sebagian responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Bahkan tiap bulannya *release* data BPS dinanti-nanti oleh banyak pihak, terutama para ekonom. BPS juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.



1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2023 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2023.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2023, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2023, Kegiatan Prioritas BPS 2023, Upaya Efisiensi BPS 2023, dan Realisasi Anggaran tahun 2023 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020-2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tojo Una-Una mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan pada Fungsi statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk 5 (lima) tahun ke depan yang mengacu Renstra BPS.

1. Visi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Visi BPS Kabupaten Tojo Una-Una adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2. Misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kabupaten Tojo Una-Una dirumuskan sebagai berikut:



- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- b. Membina Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- c. Mewujudkan pelayanan prima pada Fungsi statistic untuk terwujudnya Sistem Statsitik Nasional;
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

3. Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, inetgrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

4. Sasaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai 4 (empat) tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2020 sampai dengan 2024. Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang



berkualitas.

Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, inetgrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

2. Penguatan komitmen Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terhadap SSN.

Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

3. Penguatan statistik sektoral Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

5. Kebijakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar;
- b. Terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI);
- c. Pengembangan infrastruktur statistik nasional untuk mendukung SSN;
- d. Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan



- Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional;
- e. Penyediaan Statistik Sektorial;
 - f. Meningkatkan kapasitas SDM BPS;
 - g. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS;
 - h. Perbaikan Sistem Perencanaan Karir,
 - i. Mutasi dan Rotasi yang Baik;
 - j. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional;
 - k. Pemanfaatan *Operation Management System* untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - l. Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja;
 - m. Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja;
 - n. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien;
 - o. Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima;
 - p. Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar;
 - q. Perwujudan *Smart Office* di BPS.

6. Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una, maka untuk tahun 2023 dilaksanakan dua program yang telah disesuaikan dengan hasil *Trilateral Meeting* Restrukturisasi Anggaran, terdiri dari (i) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kabupaten Tojo Una-Una secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan,



pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis pada Fungsi penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga.

Tabel 2.1.
Rencana Strategis BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2020-2024

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan Daerah dan nasional	Persen	95,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	Persen	91,00
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60,00
	2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	60,00
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	92,00
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian Implementasi SAKIP	Point	72,14
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	98,33



2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Selama periode 2023 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 terhadap target.

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan Daerah dan nasional	Persen	95,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	Persen	91,00
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60,00
	2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	60,00
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	92,00
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian Implementasi SAKIP	Point	72,14
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	98,33



Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Tojo Una-Una adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas. Selain itu, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1.Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2.Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3.Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4.Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja



Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5.Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6.Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7.Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8.Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9.Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10.Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2023, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 seperti pada Tabel 2.2. di atas.

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Tojo Una-Una pada tahun 2023, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan



2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rincian capaian kinerja tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	95,00	95,00	100,00
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	Persen	90,91	91,00	100,10
2	Tujuan 2	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60,00	62,50	104,17
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	60,00	60,00	100,00
3	Tujuan 3	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	92,00	100,00	108,70
4	Tujuan 4	Hasil penilaian implementasi SAKIP	Point	72,14	69,50	96,34
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	98,33	100,00	101,70
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						101,57

Tujuan pertama yaitu “1.Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” diukur dengan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS



sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”.

Indikator ini mencerminkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas sesuai dengan arah kebijakan “peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar”. Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah Ketua Tim Statistik Distribusi, Ketua Tim Statistik Sosial, Ketua Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Ketua Tim IPDS dan Ketua Tim Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Berdasarkan Tabel 3.1 target tujuan pertama adalah 95,00 persen dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 95,00 persen konsumen menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan telah tercapai dengan baik, sedangkan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dari target sebesar 90,91 persen telah mencapai 100,01 persen.

Secara umum, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah proses pengumpulan data yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau buku pedoman yang digunakan sebagai panduan dalam pengumpulan data dari survei bersangkutan.

Peningkatan kualitas data juga dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir



bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang di indikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan pada tahap editing coding dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggungjawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan. Semua rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan agar kualitas data BPS terus terjaga sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Tujuan kedua yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN” diukur dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” dan “Persentase



Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar”.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terhadap SSN, dengan arah kebijakan “terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI)”. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional.
- b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral.
- c) Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK.

Berdasarkan Tabel 3.1 target tujuan kedua pada indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” adalah 60,00 persen dengan realisasi 62,50 persen sedangkan pada indikator kedua “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar” ditargetkan sebesar 60,00 persen dengan realisasi 60,00 persen sehingga capaian kinerjanya 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN telah tercapai dengan baik.

Sepanjang tahun 2023, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung upaya tersebut di antaranya dengan menjalankan Pengembangan Standarisasi Pengelolaan Perpustakaan yang dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang disusun



diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi para konsumen yang ingin mendapatkan pelayanan. Untuk meningkatkan penguatan penerapan SOP, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan reviu dan evaluasi secara periodik.

Tujuan ketiga yaitu “Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik”. Pembinaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) salah satu sasarnya adalah tersediannya data Statistik sektoral yang dapat digunakan oleh Pemerintah daerah itu sendiri. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.

Berdasarkan **Tabel 3.1**, target dari tujuan ketiga ini telah ditetapkan sebanyak 10 OPD yang akan dilakukan pembinaan, dengan realisasi sebanyak 10 OPD yang telah dilakukan pembinaan statistik.

Tujuan keempat yaitu “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” yang diukur dengan indikator “Hasil penilaian implementasi SAKIP” dan “Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS”. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam. Dari total bobot (100), komponen perencanaan kinerja mempunyai bobot (30), komponen pengukuran kinerja mempunyai bobot (25), pelaporan kinerja mempunyai bobot (15), evaluasi kinerja mempunyai bobot (10) dan capaian kinerja



mempunyai bobot (20).

Berdasarkan **Tabel 3.1**, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 72,14 poin dengan realisasi sebesar 69,5 poin atau mencapai lebih dari 96,34 persen yang menunjukkan bahwa pencapaian tujuan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil penilaian implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU namun masih terdapat kelemahan yaitu Renstra BPS Kabupaten Tojo Una-Una belum selaras dengan dokumen Renstra BPS.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Pusat. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah menyusun sesuai dengan prototype laporan yang ditentukan oleh BPS Pusat, yaitu melalui KIPAPP.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing sub bagian dan Ketua Tim yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut.

Pada komponen capaian kinerja, ditemukan bahwa pada tahun 2023 terdapat beberapa capaian kinerja yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Catatan yang diberikan oleh inspektorat



adalah bahwa penentuan target kinerja hendaknya mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan **Tabel 3.1**, target untuk tujuan keempat indikator kedua yaitu persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS sebesar 98,33 persen dengan realisasi 100,00 sehingga capaian kerjanya mencapai 101,70 persen yang menunjukkan bahwa tujuan telah tercapai secara maksimal. Salah satu penyebab kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS karena pembenahan terhadap sarana dan prasarana yang ada di ruang PST, dengan menambahkan kotak saran dan lemari penyimpanan barang, untuk tahun 2024 BPS Kabupaten Tojo Una-Una akan berusaha meningkatkan pelayanan dan pembenahan sarana dan prasarana yang di butuhkan, sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja tujuan BPS secara keseluruhan adalah sebesar 101,57 persen. Dengan demikian, capaian kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una dapat dikategorikan bahwa upaya BPS Kabupaten Tojo Una-Una untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2023 sudah sangat baik karena melebihi target.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS selama tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 3.2** di bawah ini.

SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tabel 3.2
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan Pertama BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023



Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	95,00	95'00	100,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90,91	91,00	100,10
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					100,05

Berdasarkan **Tabel 3.2**, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”, yaitu “meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”. BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi



Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengguna data yang menggunakan data BPS

sebagai

dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi

pembangunan

nasional

Y = Jumlah pengguna data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah Ketua Tim Statistik Distribusi, Statistik Sosial, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, IPDS, dan Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 95,00 persen, dan realisasinya mencapai 95,00 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya di atas 100,00 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dalam meningkatkan pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional berjalan dengan baik. Sedangkan **Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dengan target sebesar 90,91 persen dengan capaian kinerja sebesar 91, dari capaian tersebut telah melebihi target yang di tetapkan.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, capaian sasaran strategis meningkatnya



pemanfaatan data statistik yang berkualitas sebesar 95,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di masa depan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una terkait hal tersebut di antaranya:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), hal ini terlihat pada tahun 2023 jumlah pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-berjumlah 25. Bila kita merujuk pada Analisa Beban Kerja Tahun 2021 sesuai Kepka BPS nomor 281 Tahun 2021, idealnya jumlah pegawai di BPS Kabupaten Tojo Una-Una berjumlah 48 orang, hal ini menyebabkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas. Di samping kekurangan SDM kita juga kekurangan pegawai yang menjabat sebagai pejabat fungsional statistisi muda, sebagai pengganti kepala Seksi.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
3. Terjadi perombakan instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyebabkan tumpang tindihnya tanggung jawab dalam menangani permintaan data survei sehingga berpengaruh terhadap *respon rate* khususnya survei dengan unit instansi pemerintah.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
5. Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha



yang berkategori IMK, sehingga petugas menemukan kendala dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.

6. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
7. Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non respon meningkat.
8. Survei dengan sistem ubinan, saat ini terkendala dengan ketersediaan sampel, karena sistem panen sebagian besar telah berubah dari pemanenan dengan sistem kelompok menjadi sistem tebas, sehingga jadwal panen sering terlewat.
9. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa survei sangat panjang sehingga menimbulkan data yang dihasilkan tidak objektif.
13. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Petugas mitra yang membantu kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una tidak berkelanjutan, sehingga proses transfer *knowledge* tidak berjalan dengan baik.
2. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
3. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
4. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.



Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
4. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
6. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
7. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
8. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *up to date*.



3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mengusulkan kepada BPS Pusat agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

SS2.1. Sasaran Strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tabel 3.3
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua
BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	60,00	62,50	104,17
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	Persen	60,00	60,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					102,09

Berdasarkan **Tabel 3.3**, sasaran strategis pada tujuan kedua yaitu: meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN. Sasaran strategis



tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%). Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Ketua Tim Satu Data Indonesia (SDI). Sumber datanya berasal dari website romantic.bps.go.id.

Pada tahun 2023, jumlah target Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sebanyak 5 OPD dari 8 OPD yang di rencanakan. Pada tahun 2023 realisasinya mencapai 100,10 persen, realisasi kegiatan berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%). Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah OPD yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar

Y = Jumlah OPD yang menjadi target

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Ketua Tim Satu Data Indonesia (SDI). Sumber datanya berasal dari website romantic.bps.go.id.

Sistem Statistik Nasional (SSN) merupakan suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Penyelenggaraan kegiatan statistik seperti survei tidak hanya dilakukan oleh BPS saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh instansi pemerintah lainnya. Dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) maka kesadaran OPD akan penyelenggaraan statistik sektoral dan khusus semakin



meningkat.

Pada tahun 2023, jumlah target Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar sebanyak 5 OPD dari 8 OPD yang di rencanakan. Pada tahun 2023 realisasinya mencapai 100,00 persen, realisasi kegiatan berjalan dengan baik.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. OPD belum paham mengenai pemanfaatan metadata sektoral dan khusus.
2. Penyelenggaraan statistik sektoral masih merupakan kompilasi tabulasi sederhana yang dihimpun oleh KOMINFO ke dalam website. Tabel yang dihimpun juga sering belum data terbaru.
3. Kurangnya pendampingan dalam pembuatan metadata statistik.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan pembinaan statistik sektoral di beberapa pertemuan yang melibatkan BPS dan OPD secara langsung maupun tidak langsung.
2. Terus melakukan sosialisasi pentingnya pemanfaatan metadata sektoral dan khusus
3. Penguatan kapasitas internal BPS Kabupaten Tojo Una-Una sebagai Pembina Sistem Statistik Nasional.
4. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral.
5. Memaksimalkan peran BPS Kabupaten Tojo Una-Una sesuai Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia.
6. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK (Norma Standar Prosedur Kriteria).

Rencana Aksi

1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
2. Mengoptimalkan forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dan instansi/OPD yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una.
3. Memberikan pembinaan statistik sektoral pada rapat satu data di kominfo dan melalui Forum Group Discussion Tojo Una-Una



Dalam Angka 2023.

SS3.1 Sasaran Strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Tabel 3.4
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga
BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen	90,00	90,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					100,00

arkan **Tabel 3.4**, sasaran strategis ketiga yaitu Penguatan statistik sektoral OPD. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Ketua Tim SDI. Pada tahun 2023, target jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik adalah sebanyak 10 OPD dan sudah dilaksanakan pembinaan terhadap 10 OPD dengan capaian di 100 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi tantangan yang dihadapi terkait pencapaian target di atas adalah penyelenggaraan kegiatan statistik di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terhenti. Hal ini karena anggaran kegiatan statistik di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) belum disiapkan. Selain itu, kesibukan kegiatan teknis masing-masing OPD yang menyulitkan kita melakukan pembinaan dengan pertemuan melalui Tim SDI dari BPS Kabupaten Tojo Una-



Una.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Memberikan sosialisasi tentang penyelenggaraan kegiatan statistik pada setiap pertemuan yang diadakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), baik pada seminar online maupun pertemuan secara tatap muka langsung.

Rencana Aksi

Mengoptimalkan forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una.

SS4.1 Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan

Tabel 3.5
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat
BPS Kabupaten Tojo Una-Una
Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SS4.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	4.1.1. Hasil penilaian implementasi SAKIP	Point	72,14	69,50	96,34
	4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	98,33	100,00	101,70
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					108,36

Berdasarkan **Tabel 3.5**, tujuan keempat dicapai dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur. **Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah sub bagian umum dan Ketua Tim di lingkungan BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2023, persentase hasil penilaian implementasi SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 72,14 poin, dan telah terealisasi



sebesar 69,50 poin atau mencapai 96,34 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Tojo Una-Una diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una dilakukan dengan mengundang sub bagian dan Ketua Tim beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Tojo Una-Una. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Kabupaten Tojo Una-Una mengundang seluruh Kepala Ketua Tim dan kasubbag Umum BPS Kabupaten Tojo Una-Una guna membicarakan standar penyusunan laporan kinerja yang baik sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Tahun 2023 persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap



pemenuhan sarana dan prasarana BPS terealisasi sebesar 101,70 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 98,33 persen, maka capaian target menjadi 100 persen. Sarana dan prasarana aparatur sarana dan prasarana kantor dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional kantor, sehingga bermanfaat mendukung pelaksanaan kinerja aparatur. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang telah diselesaikan

Y = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Sub Bagian Umum. Sumber datanya berasal dari laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.
3. Salah satu kendala yang di hadapi saat penilaian SAKIP 2023 adalah pemenuhan dokumen SKP Bulanan dan Tahunan melalui aplikasi KIPAPP, hal ini belum sepenuhnya di laksanakan oleh Pegawai BPS Kabupaten Tojo Una-Una. Kendala yang di hadapi adalah keterbatasan sarana IT berupa laptop di masing-masing Pegawai untuk melakukan pencatatan kegiatan setiap hari pada aplikasi KIPAPP tersebut.
4. Salah satu penilaian penting dari implementasi SAKIP oleh Inspektorat adalah penerimaan penghargaan dari luar, sepanjang tahun 2023 BPS Kabupaten Tojo Una-Una tidak mendapatkan penghargaan dari luar di sebabkan target untuk mencapai penghargaan dari KPPN Poso tidak bisa tercapai



karena terkendala pada capaian IKPA kita khususnya pada point Penilaian Deviasi Halaman III DIPA dari target point 10 hanya bisa di capai sebesar 5,74. Meskipun nilai total IKPA kita sebesar 94,14 dengan nilai sangat baik.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Provinsi khususnya bina program, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.
3. Khusus untuk penilaian SAKIP melakukan koordinasi intens dengan pihak KPPN Poso untuk mengejar penghargaan dari Pihak Luar, dan melakukan pemantau secara berkala terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk meminimalkan deviasi antara RPD dan Realisasi Penarikan dana setiap triwulan.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Perkembangan Realisasi Capaian Kinerja 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar			



pembangunan			
1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan Daerah dan nasional	120,00	103,26	100,00
1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	108	111,11	100,10
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	120	100	104,17
2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	100	100	100
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	100	100	108,70
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1.1 Hasil penilaian implementasi SAKIP	110	110,98	96,34
4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	93,11	105,73	101,70

Tabel 3.7 Perkembangan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	100,87	103,27	107,41	104,44	101,57

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, secara umum pada tahun 2023 rata-rata capaian kinerja tujuan mencapai 101,57 persen dan mengalami kenaikan selama 5 (lima) tahun terakhir, jika di bandingkan tahun 2019 yang lalu.

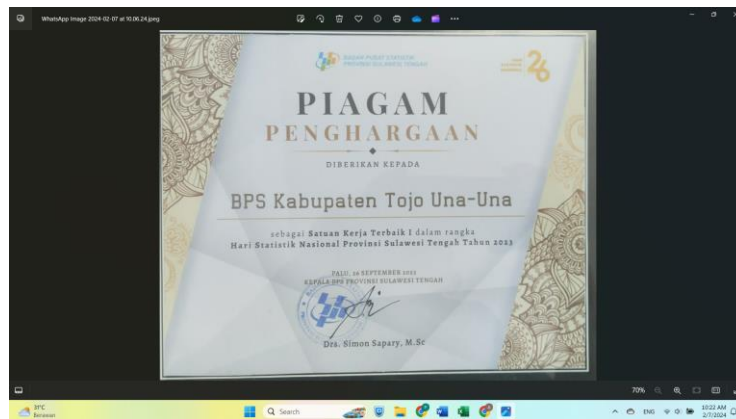
Secara umum seluruh target renstra dan PK Tahun 2023 telah mencapai target, kecuali Hasil penilaian implementasi SAKIP. Bila di lihat secara detail maka akan terlihat capaian kinerja tujuan



yang sudah mencapai 100,00 persen.

3.3. Prestasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, BPS Kabupaten Tojo Una-Una mendapatkan penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik I Tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. Penghargaan tersebut di berikan pada saat peringatan Hari Statistik Nasional.



3.4. Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten Tojo Una-Una, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran 2023, BPS Kabupaten Tojo Una-Una melakukan penghematan anggaran sebesar Rp 760,146,000,-. Dari pagu awal.



Tabel 3.8. Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2023

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2023	Realisasi 2023	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
01- Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			100.05	3,446,920,000	3,423,804,864	99.33	0.72
		1.1-Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	100.05	3,446,920,000	3,423,804,864	99.33	0.72
		054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik		3,446,920,000	3,423,804,864		
1		2896.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		2,700,000	2,700,000		
2		2898.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		34,454,000	33,898,200		
3		2898.BMQ DATA DAN INFORMASI PUBLIK		18,996,000	18,457,899		
4		2899.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		43,102,000	43,037,500		
5		2900.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		4,380,000	4,200,000		
6		2902.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		23,299,000	23,149,000		
7		2903.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		96,316,000	92,930,900		
8		2904.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		36,182,000	34,677,000		
9		2905.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		142,891,000	141,569,470		
10		2906.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		256,381,000	256,034,600		
11		2907.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		300,000	300,000		
12		2907.QMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		542,131,000	531,700,988		
13		2908.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		24,165,000	23,911,200		
14		2908.QMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		12,727,000	12,727,000		
15		2909.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		1,180,000	1,030,000		
16		2910.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		5,901,000	5,803,000		
17		2910.QMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		2,180,815,000	2,176,678,107		
18		2910.QMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		21,000,000	21,000,000		
02- Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraa			102.08	29,320,000	28,431,200	96.97	5.01



n SSN	2.1-Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN		102.08	29,320,000	28,431,200	96.97	5.01
		054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik		29,320,000	28,431,200		
1		2897.BMA DATA DAN INFORMASI PUBLIK		29,320,000	28,431,200		
03- Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraa n SSN			108.7	3,000,000	2,943,000	98.10	9.75
	3.1-Penguatan Statistik Sektorial K/L/D/I		100	108.7	3,000,000	2,943,000	98.10
		054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik		3,000,000	2,943,000		
1		2897.BDB FASILITAS DAN PEMBINAAN LEMBAGA		3,000,000	2,943,000		
04-Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			99.02	3,940,420,000	3,913,252,610	99.31	-0.29
	4.1-SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan		99.02	3,940,420,000	3,913,252,610	99.31	-0.29
		054.01.01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS		3,940,420,000	3,913,252,610		
1		EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		3,512,108,000	3,486,641,910		
2		EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		390,923,000	390,752,100		
3		EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		37,389,000	35,858,600		



3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Pada tahun 2023 pagu awal yang diterima oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una sebesar Rp **8,179,806,000,-** yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen (Dukman) dengan pagu sebesar Rp. **3,903,070,000,-** ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp. **4,276,736,000,-**.

Sejalan dengan waktu pelaksanaan kegiatan terdapat pengurangan Pagu yang diterima oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una berkurang menjadi sebesar Rp **7,419,660,000,-** yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen (DUKMAN) dengan pagu sebesar Rp. **3,940,420,000,-** ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp. **3,479,240,000,-**.

Realisasi anggaran BPS Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2023 sebesar Rp. **7,368,431,674,-** yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen (DUKMAN) sebesar Rp **3,913,252,610,-** ; ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp **3,455,179,064,-**.

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2023

Program	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
DUKMAN	99,02	99,31
PPIS	107,19	99,31
Total	103,61	99,31



BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una pada tahun 2023 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarannya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2023 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2023.

4.2. Tantangan dan Kendala Utama

Secara umum BPS Kabupaten Tojo Una-Una telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2023 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa



- mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
 3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama pada fungsi statistik.
 4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Tojo Una-Una.
 5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una selanjutnya adalah:

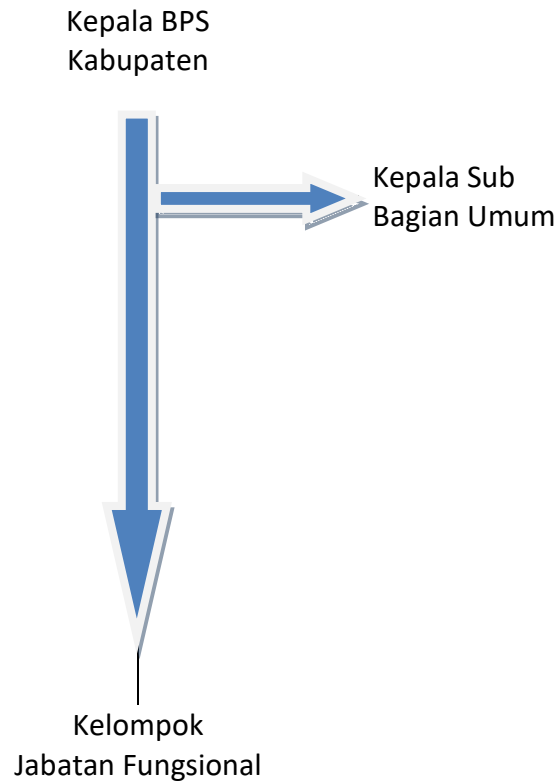
1. Mengikuti perubahan dengan menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan kondisi yang ada dan akan di hadapi.
2. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
3. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (user maupun respondent engagement).
4. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
5. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
6. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.
7. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Tojo Una-Una dan OPD wilayah Kabupaten Tojo Una-Una termasuk Kementrian dan Lembaga yang ada.



-
8. Melakukan koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendapatkan rekomendasi pelaksanaan kegiatan kerja sama seperti pembinaan statistic sectoral untuk pencapaian nilai IPS bagi pemerintah daerah.



Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Tojo Una-Una



Sumber : Perka BPS Nomor 8 Tahun 2020



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	95,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah dan nasional	Persen	91,00
Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60,00
	2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	60,00
Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
SS3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	4.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	92,00
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1 Hasil penilaian implementasi SAKIP	Point	72,14
	4.2.1 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	98,33



Lampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja 2023

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persen	Tw I	-	-	100,00
				Tw II	-	-	100,00
				Tw III	-	-	100,00
				Tw IV	-	-	100,05
SS1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	Tw I	7,00	7,00	100,00
				Tw II	20,00	20,00	100,00
				Tw III	87,00	87,00	100,00
				Tw IV	95,00	95,00	100,00
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	Tw I	9,00	10,00	100,00
				Tw II	27,00	30,00	100,00
				Tw III	27,00	30,00	100,00
				Tw IV	90,91	91,00	100,10
T2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	-	-	102,80
SS2	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	60,00	62,50	104,17
		Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	60,00	60,00	100,00



No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T3	Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	100,00
				Tw IV	-	-	108,70
SS3	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	30	30	100,00
				Tw IV	90,00	100,00	108,70
T4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Point	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	-	-	99,02
SS4	SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	72,14	69,50	96,34
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	Tw I	-	-	0
				Tw II	-	-	0
				Tw III	-	-	0
				Tw IV	98,33	100,00	101,70



Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2023

No.	Jabatan	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala BPS Kabupaten	-	-	1	-	-	1
2	Kepala Sub Bagian Umum	-	-	1	-	-	1
3	Statistisi Muda	-	-	4	1	-	5
4	Statistisi Pertama	-	-	9	-	-	9
5	Statistisi Pelaksana Lanjutan	1	-	-	-	-	1
6	Statistisi Mahir	-	1	-	-	-	1
7	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	-	-	-	-	1
8	Statistisi Pelaksana	2	3	1	-	-	6
Total		4	4	16	1	-	25



Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2023

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	100 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) SEMESTERAN	Sosial													
2	101 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) TAHUNAN	Sosial													
3	527 PELAKSANAAN SENSUS SAMPEL LONG FORM SP2020	Sosial													
4	530 PENGOLAHAN LONG FORM SP2020	Sosial													
5	051 SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL KOR DAN KONSUMSI	Sosial													
6	200 PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK KEAMANAN	Sosial													
7	052 SURVEI INDUSTRI BESAR/SEDANG TAHUNAN	Produksi													
8	100 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TAHUNAN	Produksi													
9	101 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TRIWULANAN	Produksi													
10	200 SURVEI PERTAMBANGAN, ENERGI, PENGGALIAN, CAPTIVE POWER DAN UPDATING DIREKTORI	Produksi													
11	301 SURVEI KONSTRUKSI	Produksi													
12	051 SURVEI PERUSAHAAN PETERNAKAN DAN RPH/TPH	Produksi													
13	100 SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN, TPI/PPI/PP	Produksi													
14	051 SURVEI PERTANIAN TANAMAN PANGAN/UBINAN	Produksi													
15	100 SURVEI HORTIKULTURA DAN INDIKATOR PERTANIAN	Produksi													
16	059 PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA	Produksi													
17	201 SURVEI POLA DISTRIBUSI BARANG DAN JASA	Distribusi													
18	301 KOMPILASI DATA TRANSPORTASI	Distribusi													
19	910 SURVEI PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH	Distribusi													
20	051 SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN	Distribusi													
21	101 SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR	Distribusi													
22	300 SURVEI HARGA PERDESAAN	Distribusi													
23	100 INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	Distribusi													
24	051 STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN	Distribusi													
25	052 SURVEI STATISTIK BADAN USAHA DAN PASAR MODAL	Distribusi													
26															



No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
27	053 SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Distribusi													
28	500 SURVEI WISATAWAN NUSANTARA	Distribusi													
29	051 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	Nerwilis													
30	052 PENYUSUNAN NERACA RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA	Nerwilis													
31	101 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN PEMERINTAH TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT/IO SISI USES	Nerwilis													
32	204 PENYUSUNAN KOMPONEN PMTB DAN INVENTORI TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	Nerwilis													
33	302 PENYUSUNAN KONSOLIDASI PDRB PENGELUARAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN	Nerwilis													
34	051 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA BARANG TRIWULANAN 2010:100 (SKTNP BARANG)	Nerwilis													
35	100 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA JASA TIWULANAN 2010:100 (SKTNP JASA)	Nerwilis													
36	301 PENYUSUNAN PDRB TAHUNAN DAN TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN DASAR 2010:100	Nerwilis													
37	051 PENINGKATAN PELAYANAN METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR, SEKTORAL DAN KHUSUS	IPDS													
38	052 PENINGKATAN PENYELENGGARAAN SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)	IPDS													
39	100 PENINGKATAN KUALITAS DAN LAYANAN PUBLIKASI	IPDS													
40	300 PEMUTAKHIRAN PETA WILAYAH KERJA STATISTIK	IPDS													
41	601 KOORDINASI DAN KONSOLIDASI TEKNIS REGSOSEK 2023	Sosial													
42	602 PENYIAPAN BASIS DATA REGSOSEK 2023	Sosial													
43	603 PENGUMPULAN DATA REGSOSEK 2023	Sosial													



Lampiran 6. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2023

No.	Judul	Periode Terbit
1	Kabupaten Tojo Una-Una Dalam Angka 2023	Tahunan
2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tojo Una-una menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	Tahunan
3	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tojo Una-una menurut Pengeluaran Tahun 2018-2022	Tahunan
4	Kecamatan Tojo Barat Dalam Angka 2023	Tahunan
5	Kecamatan Tojo Dalam Angka 2023	Tahunan
6	Kecamatan Ulubongka Dalam Angka 2023	Tahunan
7	Kecamatan Ampana Tete Dalam Angka 2023	Tahunan
8	Kecamatan Ampana Kota Dalam Angka 2023	Tahunan
9	Kecamatan Ratolindo Dalam Angka 2023	Tahunan
10	Kecamatan Una-Una Dalam Angka 2023	Tahunan
11	Kecamatan Batudaka Dalam Angka 2023	Tahunan
12	Kecamatan Togean Dalam Angka 2023	Tahunan
13	Kecamatan Walea Kepulauan Dalam Angka 2023	Tahunan
14	Kecamatan Walea Besar Dalam Angka 2023	Tahunan
15	Kecamatan Talatako Dalam Angka 2023	Tahunan
16	Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2023	Tahunan
17	Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023	Tahunan
18	Statistik Daerah Kab. Tojo Una-Una tahun 2023	Tahunan
19	Statistik Penduduk Miskin Kab. Tojo Una-Una 2022	Tahunan
20	Keadaan Pekerja Kab. Tojo Una-Una 2022	Tahunan
21	Keadaan Angkatan Kerja Kab. Tojo Una-Una 2022	Tahunan
22	Statistik Perumahan dan konsumsi Rumah Tangga Kab. Tojo Una-Una 2022	Tahunan
23	Analisis Survei kebutuhan Data BPS Kab. Tojo Una-Una 2022	Tahunan